

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana jenis penelitian ini mengkaji objek yang mengungkapkan fenomena-fenomena yang ada secara kontekstual melalui pengumpulan data yang diperoleh. Rancangan penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai hasil penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian¹. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

¹ Herdiansyah, H, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Jakarta, 2012, h.12-16.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2024 sampai dengan 6 September 2024.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah memilih orang tua yang terlibat langsung dan dianggap memiliki pemahaman mendalam terkait fokus masalah penelitian, yaitu peran *parenting belief* pada anak usia dini di Desa Suka Rami, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan. terdapat 1.913

jiwa (549 KK) dengan jumlah anak usia pra sekolah (usia dini) sebanyak 243 anak.

Adapun kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti dalam memilih informan meliputi:

1. Orang tua (ibu/ayah) yang berdomisili di Desa Suka Rami, Kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan.
2. Memiliki anak usia dini yang berada pada rentang usia 3–6 tahun.
3. Memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang heterogen (berbeda-beda).

Peneliti secara sengaja memilih informan dengan jenjang pendidikan yang bervariasi mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Strata Satu (S1) dengan tujuan untuk memperoleh variasi data yang kaya serta melihat bagaimana peran *parenting belief* pada anak usia dini. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan 5 (lima) orang informan dinilai sudah cukup proporsional untuk mewakili variasi latar belakang pendidikan,

ekonomi dan untuk melakukan wawancara mendalam.

Profil ringkas para informan disajikan dalam Tabel 3.1

berikut:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	Tisti	22	SD	Petani
2	Asri Demi Helza	37	SMA	IRT
3	Yesi Mega Haryanti	31	SMP	Petani
4	Rici Rika Riazi	35	SMA	Pedagang
5	Ee Susanti	40	S1	Guru TK

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tentang “Peran *Parenting Belief* Pada Anak Usia Dini Di Desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan” adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Menurut Kaelan sumber primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan obyek material penelitian.

Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara peneliti dengan subyek penelitian yang terdiri dari orang tua yang memiliki anak 3-6 tahun yang berada di Desa Suka Rami.²

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang didapat atau diperoleh dengan cara tidak langsung. Sumber data sekunder adalah catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Sumber data sekunder dapat diperoleh dengan cara tidak langsung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan laporan tentang kegiatan parenting di Desa Suka Rami.³

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data

² Moleong, “*Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h.65.

³ Kaelan, “*Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*”, Yogyakarta: Paradigma, 2005, h.157.

adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni orang tua yang berlokasi di desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten

Bengkulu Selatan. Adapun daftar pedoman wawancara untuk proses tanya jawab tentang masalah yang terkait dengan penelitian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2
Daftar Pedoman Wawancara

No	Fokus	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan
1	Peran <i>parenting belief</i> yang dianut oleh orang tua	4. Faktor Budaya	3
		5. Faktor sosial	3
		6. Faktor ekonomi	3
2	Peran <i>parenting belief</i> pada anak usia dini	1. Peran <i>parenting belief</i> sebagai pendidik	5
		2. Peran <i>parenting belief</i> sebagai pengasuh	5
		3. Peran <i>parenting belief</i> sebagai motivator	5
		4. Peran <i>parenting belief</i> sebagai model	5

2. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di desa Suka Rami Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Tentang *Parenting belief* pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan

dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendis tribusian informasi kepada informan⁴.

F. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan

⁴ Herdiansyah, H, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Jakarta, 2012, h.14.

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁵. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Penelitian menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

⁵Lexy j, M, “Metode Penelitian Kualitatif”, Bandung: *PT Remaja Rosdakarya*, 2006, h. 4-6.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

3. Mengambil kesimpulan

Peroses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data *deskriptif* analisis yaitu pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya⁶.

Metode ini menekankan pada pemberian sebuah gambaran baru terhadap data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk menggambarkan secara objektif bagaimana *Parenting belief* pada anak

⁶Iskandar, “Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial(Kuantitatif dan Kualitatif)”, Jakarta: *Gaung Persada Press*, 2018, h.30-36.

usia dini di Desa Suka Rami Kec. Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan sehingga penelitian tersebut bisa memberikan wacana baru dalam membantu mengembangkan anak agar berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat *relevan* dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal hal tersebut secara rinci.

Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui *Parenting belief* pada anak usia dini.

2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. *Triangulasi* dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dalam hal pengembangan keterampilan anak.